

# Aksi Apoteker Bantul untuk Mendukung Sejawat Tenaga Kesehatan Dalam Penanganan Covid-19

**Ingenida Hadning<sup>1\*</sup>, Muhammad Fariez Kurniawan<sup>1</sup>, Dyani Primasari Sukamdi<sup>1</sup>, Vella Lailli Damarwati<sup>1</sup>, Andy Eko Wibowo<sup>1</sup>, Pinasti Utami<sup>1</sup>, Muhammad Tesa Ghozali<sup>1</sup>, dan Bangunawati Rahajeng<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183  
Email: ingenida.hadning@umy.ac.id  
DOI: 10.18196/ppm.39.125

## Abstrak

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, tenaga kesehatan bertindak sebagai garda terdepan dalam penanganan pasien yang terinfeksi virus Corona. Pengabdian masyarakat ini sebagai bentuk dukungan bagi sejawat tenaga kesehatan yang mengabdikan dalam perawatan pasien pada masa pandemi Covid-19. Tenaga kesehatan menjadi pihak yang paling rentan dan berisiko tertular virus Corona dari pasien yang ditanganinya. Hal tersebut menggerakkan sisi kemanusiaan tim pengabdian dari Program Studi Farmasi, FKIK, UMY melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berjudul "Aksi Apoteker Bantul untuk Mendukung Sejawat Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Covid-19". Tim pengabdian bekerja sama dengan mitra, yaitu organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Bantul. Tim pengabdian dan mitra bekerja sama dalam pembuatan hand sanitizer dan menyiapkan paket. Tim pengabdian dan mitra juga bekerja sama dalam pendistribusian paket ke empat rumah sakit dan sembilan puskesmas di Kabupaten Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14–16 April 2020. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian dan mitra membagikan 600 paket untuk tenaga kesehatan di Kabupaten Bantul. Paket tersebut berisikan vitamin, madu, susu, dan hand sanitizer yang bertujuan menjaga kesehatan para tenaga kesehatan. Hand sanitizer dibuat sendiri atas kerja sama Program Studi Farmasi, FKIK, UMY dan Program Studi Farmasi, Akbidyo di Laboratorium Riset Program Studi Farmasi, FKIK, UMY. Paket tersebut dibagikan ke empat rumah sakit dan sembilan puskesmas di Kabupaten Bantul. Rumah sakit yang memperoleh paket tersebut adalah RS Panembahan Senopati Bantul, RSPAU dr. S. Hardjolukito, RS PKU Muhammadiyah Bantul, dan RS Santa Elisabeth Bantul. Puskesmas yang memperoleh paket, yaitu Puskesmas Pandak I, Bambanglipura, Srandakan, Imogiri I, Bantul I, Sedayu I, Banguntapan I, Kasihan I, dan Piyungan. Tim pengabdian berharap pengabdian masyarakat ini membawa manfaat yang besar bagi tenaga kesehatan di Kabupaten Bantul sehingga tenaga kesehatan selalu sehat dan dapat bertugas dengan maksimal dalam merawat pasien Covid-19 pada masa pandemi ini. Diharapkan juga makin banyak masyarakat yang memperhatikan tenaga kesehatan yang berjuang pada masa pandemi ini.

**Kata Kunci:** aksi apoteker, bantul, tenaga kesehatan, pandemi, Covid-19

## Pendahuluan

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, tenaga kesehatan bertindak sebagai garda terdepan dalam penanganan pasien yang terinfeksi virus Corona. Tenaga kesehatan menjadi pihak yang paling rentan dan berisiko tertular virus Corona dari pasien yang ditanganinya (Susilo, *et al.*, 2020; Bavel, *et al.*, 2020; CDCPO, *et al.*, 2020). Hal tersebut menggerakkan sisi kemanusiaan tim pengabdian dari Program Studi Farmasi, FKIK, UMY melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berjudul "Aksi Apoteker Bantul untuk Mendukung Sejawat Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Covid-19".

Tim pengabdian bekerja sama dengan mitra, yaitu organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Bantul. Tim pengabdian dan mitra bekerja sama dalam pembuatan *hand sanitizer* dan menyiapkan 600 paket yang dapat menunjang kesehatan tenaga kesehatan di Kabupaten Bantul yang langsung menangani pasien Covid-19. Tim pengabdian dan mitra juga bekerja sama dalam pendistribusian paket ke empat rumah sakit dan sembilan puskesmas di Kabupaten Bantul. Pengabdian masyarakat bertujuan memberikan dukungan kepada sejawat tenaga kesehatan yang mengabdikan dalam perawatan pasien pada masa pandemi Covid-19 melalui pemberian paket penunjang kesehatan.

## Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini sebagai berikut.

### 1. Pembuatan 600 Buah *Hand Sanitizer*

Pembuatan *hand sanitizer* dilaksanakan di Laboratorium Penelitian FKIK, UMY pada bulan April 2020 oleh dosen Program Studi Farmasi, FKIK, UMY.

### 2. Penyiapan 600 Paket Penunjang Kesehatan

Paket penunjang kesehatan berisi vitamin, madu, susu, dan *hand sanitizer*. Penyiapan paket dilaksanakan oleh dosen Program Studi Farmasi, FKIK, UMY dan apoteker yang tergabung dalam Organisasi Keprofesian Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Bantul pada bulan April 2020.

### 3. Pendistribusian 600 Paket

Pendistribusian paket dilaksanakan pada tanggal 14—16 April 2020. Paket tersebut dibagikan ke empat rumah sakit dan sembilan puskesmas di Kabupaten Bantul. Rumah sakit yang memperoleh paket tersebut adalah RS Panembahan Senopati Bantul, RSPAU dr. S. Hardjolutito, RS PKU Muhammadiyah Bantul, dan RS Santa Elisabeth Bantul. Puskesmas yang memperoleh paket, yaitu Puskesmas Pandak I, Bambanglipuro, Srandakan, Imogiri I, Bantul I, Sedayu I, Banguntapan I, Kasihan I, dan Piyungan.

## Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat yang berjudul “Aksi Apoteker Bantul untuk Mendukung Sejawat Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Covid-19” ini dilaksanakan pada tanggal 14—16 April 2020. Tim pengabdian bekerja sama dengan mitra, yaitu organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Bantul. Tim pengabdian terdiri atas apt. Ingenida Hadning, M.Sc., apt. Pinasti Utami, M.Sc., apt. M. T. Ghozali, M.Sc., apt. Muhammad Fariez Kurniawan, M.Farm., apt. Dyani Primasari Sukamdi, M.Sc., apt. Vella Laili Damarwati, M.Farm., apt. Andy Eko Wibowo, M.Sc., dan Dr. apt. Bangunawati Rahajeng, M.Si. yang merupakan staf pengajar di Program Studi Farmasi, FKIK, UMY. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian dan mitra membagikan 600 paket untuk tenaga kesehatan di Kabupaten Bantul. Paket tersebut berisikan vitamin, madu, susu, dan *hand sanitizer* yang bertujuan menjaga kesehatan para tenaga kesehatan.

Kegiatan ini dimulai dengan pembuatan 600 buah *hand sanitizer*. Pembuatan *hand sanitizer* tersebut dilaksanakan atas kerja sama Program Studi Farmasi, FKIK, UMY dan Program Studi Farmasi, Akbidyo. Pembuatan *hand sanitizer* dilaksanakan di Laboratorium Penelitian FKIK UMY. Pembuatan *hand sanitizer* sendiri didasari pada kelangkaan stok *hand sanitizer* di Provinsi DIY saat awal pandemi Covid-19 terjadi. Proses pembuatan *hand sanitizer* dapat dilihat pada Gambar 1 dan produk *hand sanitizer* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Proses Pembuatan *Hand Sanitizer*



Gambar 2. Produk Hand Sanitizer

Selain *hand sanitizer*, dalam paket tersebut tim pengabdian dan mitra menyiapkan secara mandiri 600 paket yang terdiri vitamin, madu, dan susu. Paket tersebut bertujuan menjaga kesehatan para tenaga kesehatan. Gambar proses penyiapan paket dapat dilihat pada Gambar 3 dan isi paket dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Proses Penyiapan 600 Paket



Gambar 4. Isi Paket

Paket tersebut dibagikan ke empat rumah sakit dan sembilan puskesmas di Kabupaten

Bantul. Rumah sakit yang memperoleh paket tersebut adalah RS Panembahan Senopati Bantul, RSPAU dr. S. Hardjolukito, RS PKU Muhammadiyah Bantul, dan RS Santa Elisabeth Bantul. Puskesmas yang memperoleh paket, yaitu Puskesmas Pandak I, Bambanglipuro, Srandakan, Imogiri I, Bantul I, Sedayu I, Banguntapan I, Kasihan I, dan Piyungan. Proses pendistribusian 600 paket tersebut dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Pembagian Paket di RS Panembahan Senopati Bantul



Gambar 6. Pembagian Paket di Puskesmas Piyungan Bantul

Tim pengabdian berharap pengabdian masyarakat ini membawa manfaat yang besar bagi tenaga kesehatan di Kabupaten Bantul sehingga tenaga kesehatan selalu sehat dan dapat bertugas dengan maksimal dalam merawat pasien Covid-19 pada masa pandemi. Selain itu, diharapkan makin banyak masyarakat yang memperhatikan tenaga kesehatan yang berjuang



pada masa pandemi.

### **Simpulan**

Pengabdian masyarakat dengan topik “Aksi Apoteker Bantul untuk Mendukung Sejawat Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Covid-19” telah terlaksana dengan baik. Paket penunjang kesehatan yang berjumlah 600 paket telah dibagikan ke tenaga kesehatan di empat rumah sakit dan sembilan puskesmas di Kabupaten Bantul.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas pemberian hibah Pengabdian Kemitraan Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan optimal serta bermanfaat untuk mitra kegiatan dan tenaga kesehatan di Kabupaten Bantul. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mitra pengabdian, yaitu Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Bantul yang telah mendukung sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

### **Daftar Pustaka**

- Susilo, Adityo, *et al.* (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. Jakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia.
- Bavel, *et al.*, (2020): Jay J. Van Bavel, Robb Willer, *et al.* (2020). *Using Social and Behavioural Science to Support Covid-19 Pandemic Response*. New York: Standford University.
- Centers for Disease Control and Prevention and Other. (2020). Interim US Guidance for Risk Assessment and Public Health Management of Persons with Potential Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Exposures: Geographic Risk and Contacts of Laboratory-confirmed Cases. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/php/riskassessment.html> diakses pada 23 April 2020.